



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Gita Ria Putri  
NPM : 165210566  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia

**Disetujui Oleh :**

Pembimbing

**(Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si)**

**Mengetahui :**

Dekan

Ketua Program Studi



**(Dr. Eridans AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA)**

**(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap:

Nama : Gita Ria Putri  
NPM : 165210566  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia  
Sponsor : Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si

Dengan perincian Bimbingan Skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
24/2/2020	X	- Latar Belakang - Teori ditambah - Perbedaan dengan penelitian sebelumnya	
04/03/2020	X	- Perbaiki tabel - Analisis data	
09/03/2020	X	- ACC Seminar Proposal	
06/12/2020	X	- Abstrak - Bab V	
13/12/2020	X	- ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 9 Januari 2021

Wakil Dekan I

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 016/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 04 Januari 2021, Maka pada Hari Selasa 05 Januari 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

1. Nama : Gita Ria Putri
2. N P M : 165210566
3. Program Studi : Manajemen S1
4. Judul skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.
5. Tanggal ujian : 05 Januari 2021
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B+) 73,33**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

#### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
3. Azmansyah, SE., M.Econ

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

(.....)

Pekanbaru, 05 Januari 2021

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 016 / Kpts/FE-UIR/2021**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Gita Ria Putri  
N P M : 165210566  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4		Lektor C/b	Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 05 Januari 2021  
Dekan

*[Signature]*  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

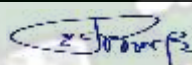
## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Gita Ria Putri  
NPM : 165210566  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.  
Hari/Tanggal : Selasa 05 Januari 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Azmansyah, SE., M.Econ		

#### Hasil Seminar : \*)

1. Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 05 Januari 2021  
Ketua Prodi

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

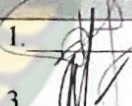
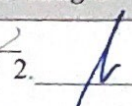
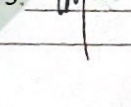
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Gita Ria Putri  
NPM : 165210566  
Judul Proposal : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia.  
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si  
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 05 Agustus 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Ketua	1. 
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	3. 

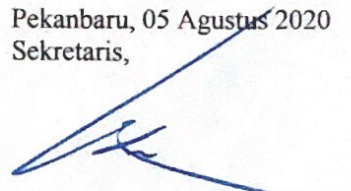
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
Dekan Bidang Akademis



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 05 Agustus 2020  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 094/Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 12 Februari 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat:**
1. Surat Mendikbud RI:
    - a. Nomor: 0880/U/1997
    - b. Nomor: 0213/0/1987
    - c. Nomor: 0378/U/1986
    - d. Nomor: 0387/U/1987
  2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI:
    - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko Pembangunan
    - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dr.Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah
 

N a m a : Gita Ria Putri  
 N P M : 165210566  
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia
  3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
  4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
  5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
  6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 13 Februari 2020  
 Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA

- Tembusan :** Disampaikan pada.
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
  2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
**ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN  
BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 11 Januari 2021  
Yang memberi pernyataan,



**Gita Ria Putri**  
NPM: 165210566

# ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA

Oleh :

**GITA RIA PUTRI**  
**165210566**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan tingkat kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia selama periode 2015-2019, dengan menggunakan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Jumlah bank yang menjadi sampel penelitian ini adalah 2 Bank Syariah dan 2 Bank Konvensional. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditentukan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui tingkat kesehatan bank secara menyeluruh dan uji hipotesis dengan *independent sample t test*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa bank konvensional memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik dari bank syariah dilihat dari risiko pembiayaan, earnings, capital, sedangkan pada Good Corporate Governance tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional.

**Kata Kunci :** *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*

**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE HEALTH LEVEL OF SHARIA  
BANKS AND CONVENTIONAL BANKS IN INDONESIA**

**By:**

**GITA RIA PUTRI**  
**165210566**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to compare the soundness level of Islamic banks and conventional banks in Indonesia during the 2015-2019 period, using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). The number of banks that were the samples of this study were 2 Islamic Banks and 2 Conventional Banks. Sampling using purposive sampling technique with predetermined criteria. The data analysis method in this research is descriptive analysis to determine the overall health level of the bank and hypothesis testing using the independent sample t test. The results of this study found that conventional banks have a better health level than Islamic banks in terms of financing risk, earnings, capital, whereas in Good Corporate Governance there is no significant difference between Islamic bank and conventional banks.

**Keywords: Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. *Alhamdulillah rabbil'alamin*, segala puji penulis panjatkan hanya kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'Ala*, Rabb alam semesta, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan serta nikmat berupa kesehatan dan kesempatan kepada penulis. Karena izin dan kehendak-Nya semata, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah atas Nabi kita Muhammad *Shalallahu 'Alaihi wa Sallam*, keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang baik hingga hari kiamat.

Tugas akhir skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada strata satu (S1) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini dengan baik tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak berbagai pihak. Penghargaan dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk

membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang baik kepada penulis, sehingga terselesaikan lah skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL., selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Bapak Awliya Afwa, SE., MM selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Syahdanur, .M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi terkhusus dosen manajemen keuangan Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM., Bapak Azmansyah, SE., M.Econ, Ibu Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si., Ibu Hj. Susi Suryani, SE., MM., Ibu Restu Hayati, SE., M.Si, Ibu Ria Yusnita, SE., ME., Ibu poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M., yang telah memberikan banyak ilmu dan banyak pembelajaran kepada penulis.
6. Staf Tata Usaha serta seluruh pegawai dan karyawan di lingkungan fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah melayani dengan baik berbagai keperluan penulis dan mahasiswa lainnya.

Terselasaikannya skripsi ini juga tidak terlepas dari do'a, bimbingan, dukungan dan motivasi serta moril maupun materi dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sayang serta dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini penulis mengucapkan

banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkorban dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Terutama untuk:

1. Kedua orang tua saya Papi Muhammad Yamin, S.H dan Mami Teti Asmadewi, S.Pd, yang selalu memberikan do'a, cinta dan kasih sayang yang tak henti-henti kepada kakak, selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga kakak dapat menyelesaikan skripsi ini. Selalu mendukung apapun yang kakak lakukan, selalu mengajarkan kakak untuk menjadi pribadi yang rendah hati, tidak sombong, mandiri, dan bermoral. Mami dan papi adalah suritauladan bagi kakak, karena bagi kakak mami dan papi adalah orang yang sangat luar biasa hebatnya dalam berbagai hal yang mungkin banyak orang yang tidak tau tapi selalu kakak lihat dan perhatikan dengan baik. Maaf jika sampai saat ini kakak masih jauh dari apa yang mami papi harapkan tapi percayalah kakak selalu berusaha setiap hari untuk menjadi kebanggaan mami dan papi. Tidak ada yang dapat kakak berikan selain selalu mendo'akan papi dan mami agar selalu diberikan kesehatan lahir dan batin, diberikan umur yang panjang dan berkah, insya allah suatu hari nanti mami dan papi akan bangga dengan kakak, dan kakak juga berniat untuk selalu berusaha membahagiakan mami dan papi, semoga Allah SWT meridhoi. Aamiin.
2. Adik saya Muhammad Gilang Yadeta yang tidak terlalu peduli dengan skripsi kakaknya tapi sepertinya dia sangat sayang dengan kakaknya, kakak ucapkan terimakasih banyak, semoga abang bisa menjadi orang yang sukses dan berguna bagi nusa dan bangsa, harus pandai menjaga pergaulan dan ingat kakak sayang dengan abang walaupun terkadang tidak kakak tunjukkan,

kakak selalu berdo'a untuk abang, semoga abang sehat selalu diberikan umur yang panjang dan berkah, kehidupan yang baik dan selalu dikelilingi orang yang sayang dengan abang, Aamiin.

3. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung serta mendoakan untuk kelancaran dalam pembuatan skripsi Gita ucapkan terimakasih banyak, tidak ada yang bisa Gita berikan selain mendoakan semoga kita semua diberikan kesehatan dan kehidupan yang berkah oleh Allah SWT dan selalu dalam lindungannya, Aamiin.
4. Orang-orang special dihidupku, Uci yang selalu ada bahkan disaat terburuk dihidupku dan uci adalah orang yang gak pernah capek untuk selalu mengingatkan dan mensupport agar aku cepat menyelesaikan kuliah, Bang Eji yang selalu memberikan kopi terbaik, selalu menemani dan memberikan dukungan disaat lagi capek dengan perskripsian ini, dan juga selalu setia mendengarkan keluh kesah aku yang gak ada ujungnya, Wahyu yang sama sama berjuang menyelesaikan skripsi ditengah drama per-corona-an dan saling mensupport disaat down dan overthinking dengan skripsi ini, Bang Syafiq yang selalu menjadi pendengar yang baik, mendukung apapun yang aku lakukan, dan selalu membantu dalam keadaan apapun. Aku ucapkan terimakasih banyak karna kalian sudah setia dan sabar menemani aku selama ini, semoga kelak kita semua diberikan umur yang panjang, keberkahan hidup, rezeki yang berlimpah dan akan menjadi orang-orang hebat yang tetap rendah hati dan selalu ingat kepada Allah SWT, aamiin.

5. Sahabat terbaik yang pernah aku miliki, Qoqon, Nova, Diyan, Peja, Ratna, Karin, yang sudah melewati banyak hal bersama dan selalu menghabiskan waktu dengan tertawa dan bercanda, suatu hari nanti kita pasti akan merindukan masa-masa ini. Terimakasih banyak semuanya yang selalu mensupport, memberikan perhatian dan selalu ada disaat aku susah dan senang, aku sangat beruntung dipertemukan dengan orang-orang baik hati seperti kalian, semoga silaturahmi kita akan tetap terjalin meskipun kita sekarang sudah terpisah karna tinggal dikota yang berbeda, sudah jarang bertemu dan sudah punya kesibukan masing-masing. Tidak ada yang bisa aku lakukan untuk membalas semua kebaikan kalian, tapi aku selalu mendoakan kalian semua agar selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, umur yang panjang, kehidupan yang berkah, rezeki yang berlimpah, Aamiin. Aku percaya suatu hari nanti kita semua akan jadi orang-orang hebat dan bisa membanggakan orangtua dan keluarga kita masing-masing. Aamiin.
6. Teman – teman seperjuangan Manajemen 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, terkhusus Manajemen Lokal H, yang saling bahu-membahu dan memotivasi dalam menyelesaikan perkuliahan dari semester pertama sampai dengan skripsi ini selesai.
7. Orang-orang yang meninggalkan saya disaat saya sedang berada dibawah dan terpuruk, semoga kelak kita akan menjadi orang sukses dan menemukan kebahagiaan dengan cara masing-masing tanpa harus menyakiti. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan berkah kehidupan dunia dan akhirat, Aamiin.

8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih atas semua bantuannya, masukan, dan motivasi.
9. Almamaterku Universitas Islam Riau, yang telah begitu banyak memberikan pengalaman, pengetahuan, dan pembelajaran serta kenangan yang tidak akan terlupakan.

Semoga semua bantuan dan motivasi dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah Subhanahu Wa Taa'ala. Akhir kata jika saya ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini saya mohon maaf, semoga Karya penulis ini bermanfaat bagi kita semua.

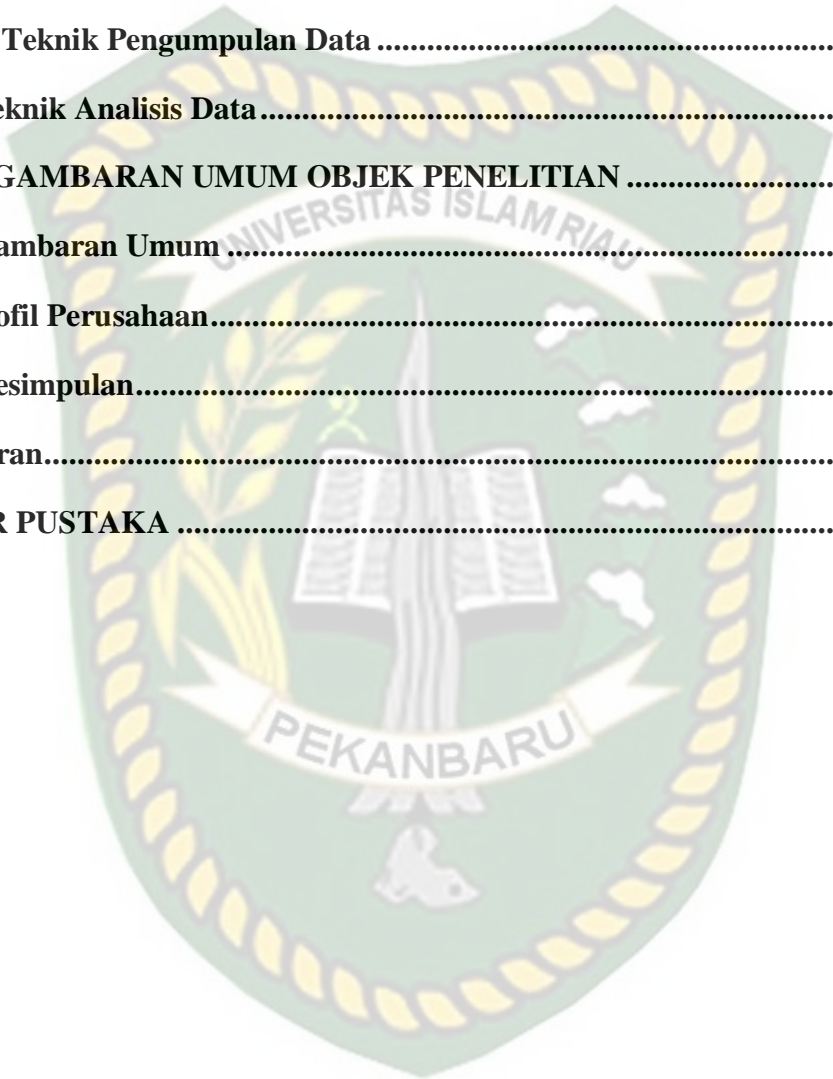
Pekanbaru, 20 November 2020

**Gita Ria Putri**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR .....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	7
2.1. Bank Syariah .....	7
2.2. Bank Konvensional .....	11
2.3. Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional.....	14
2.4. Laporan Keuangan .....	15
2.5. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank .....	16
2.6. METODE RGEC .....	18
2.7. Penelitian Terdahulu.....	25
2.8. Hipotesis .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29

3.1. Objek Penelitian.....	29
3.2. Variabel dan Operasional .....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6. Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1. Gambaran Umum .....	34
4.2 Profil Perusahaan.....	36
6.1. Kesimpulan.....	49
6.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1.Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Triandaru dan Budisantoso (2007:153) ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana, baik simpanan maupun pinjaman, bank dapat dibedakan menjadi dua yaitu, Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Bank konvensional dan bank syariah bersaing untuk merebut kepercayaan dari masyarakat agar mau menyimpan dananya di bank tersebut, bank konvensional lebih dahulu beroperasi di Indonesia dan menjadi salah satu saingan bagi bank syariah yang terbilang baru untuk bisa memperluas jaringan agar bisa lebih dikenal di masyarakat dan bisa menarik nasabah.

Krisis yang terjadi pada tahun 1998 di Indonesia memberikan pelajaran yang berharga bagi perbankan bahwa inovasi dalam produk, jasa dan aktivitas perbankan yang tidak diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang mendasar pada bank itu maupun pada sistem keuangan bank tersebut secara keseluruhan. Hal ini yang membuat bank di Indonesia menciptakan suatu sistem pengawasan kesehatan dan

kebijakan perbankan yang efektif. Pihak perbankan didorong untuk lebih meningkatkan kesehatan bank sehingga potensi krisis perbankan dapat dihindari.

Perbankan memiliki pangsa yang dominan dalam sistem keuangan sehingga kegagalan di sektor ini dapat menimbulkan ketidakstabilan keuangan dan mengganggu perekonomian suatu negara. Kinerja perbankan yang tidak baik dapat berpengaruh pada perbankan lainnya dan dapat mengakibatkan kegagalan dalam sistem perekonomian secara keseluruhan ataupun yang biasa dikenal dengan krisis ekonomi. Memprediksi kegagalan bank merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah dan mengurangi dampak negative yang akan timbul bagi sistem ekonomi.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakan terutama kebijakan moneter. Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak seperti pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank.

Untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan pada suatu perbankan dapat dilihat dari berbagai segi, penilaian ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat ataupun tidak sehat dilihat dari laporan keuangannya. Dari laporan ini dapat dianalisis dan dipelajari tentang kinerja bank tersebut sehingga dapat diketahui kondisi dari kesehatan

bank tersebut seperti apa dan dapat memudahkan bank untuk memperbaiki kinerjanya.

Penilaian tingkat kesehatan bank biasanya digunakan sebagai sarana untuk menetapkan suatu strategi dan kebijakan dalam mengawasi suatu bank melalui penilaian yang berasal dari hasil analisis terhadap suatu kegiatan operasional yang dilakukan oleh suatu bank. Standar penilaian kesehatan bank di Indonesia mengalami perubahan dimana sebelumnya menggunakan CAMELS sejak tahun 1997 yang kemudian berubah menjadi RGEC yang merupakan singkatan dari Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital.

Metode RGEC ini merupakan modifikasi dari metode CAMELS dimana pada metode RGEC menggunakan perhitungan Risk Profile yang memudahkan bank dalam mengukur kesehatannya, menggunakan metode Good Corporate Governance yaitu sistem yang mengatur hubungan antar stakeholders demi tercapainya tujuan perusahaan dimana proksi yang digunakan adalah komposisi dewan komisaris, independen, jumlah direksi, jumlah komite audit dan kepemilikan institusional yang merupakan variable berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Perhitungan Risk Profile dan Good Corporate Governance yang menjadi pembeda antara metode CAMELS dan metode RGEC dalam melakukan pengukuran terhadap tingkat kesehatan suatu bank. Pada metode RGEC menggunakan skala 1 (satu) sampai 5 (lima) untuk melakukan penilaian, semakin kecil poin yang diterima oleh suatu bank mendakan semakin baik tingkat

kesehatan bank tersebut begitu juga sebaliknya semakin besar poin yang diterima oleh suatu bank maka semakin tidak baik tingkat kesehatan bank tersebut.

Dari penjelasan diatas penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional dengan judul “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia”.

### **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: **“Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia?”**

### **1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat di ketahui tujuan dan manfaat penelitian ini adalah :

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan tingkat kesehatan dari Bank Syariah dan Bank Konvensional periode 2015-2019 dengan menggunakan analisis rasio RGEC.

### 1.3.2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Dunia Perbankan

Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih meningkatkan kinerja bank dengan mengembangkan industri perbankan Indonesia.

b. Bagi penulis

Untuk membandingkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan prakteknya di dunia nyata yang ada kaitannya dengan pengukuran tingkat kesehatan dengan menggunakan metode RGEC.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai industri perbankan di Indonesia maupun di negara lain.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 6 (enam) bab sebagai berikut :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisi semua landasan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan juga terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang metode apa yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini memberikan gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel penelitian, meliputi sejarah berdirinya dan perkembangannya.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, pengolahan data, penjelasan data dan pembahasan dari data tersebut.

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk objek penelitian ataupun bagi penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **2.1. Bank Syariah**

##### **2.1.1. Pengertian Bank Syari'ah**

Bank Syariah, yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil. Namun terdapat perbedaan filosofi dan sistem operasional antara bank syariah dengan bank konvensional, yaitu adanya internalisasi nilai-nilai dan hukum Islam dalam perbankan syariah.

##### **2.1.2. Asas dan Tujuan Bank Syari'ah**

Asas bank syariah tertulis dalam pasal 2 UU No. 21 tahun 2008, dan bank syariah bertujuan untuk mengarahkan kegiatan ekonomi masyarakat secara islam agar terhindar dari praktik riba atau kegiatan lain yang mengarah ke Gharar (tipuan), menciptakan keadilan ekonomi dengan cara menyamakan pendapatan dengan cara berinvestasi. Selain itu bank syariah juga ingin meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan cara membuka suatu peluang lebih besar untuk kelompok kurang mampu untuk melakukan kegiatan usaha mandiri yang produktif.

### 2.1.3. Fungsi Bank Syari'ah

Fungsi Bank Syariah adalah untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat tanpa adanya riba, melakukan fungsi social dalam bentuk baitul mal yaitu menerima dana yang berasal dari zakat fitrah, infakm sedekah hibah dan dari dana social lainnya untuk kemudian disalurkan kepada organisasi pengelola zakat dan orang yang membutuhkan.

### 2.1.4. Prinsip Dasar Perbankan Syari'ah

#### 1. Prinsip Mudharabah

Akad kerjasama yang terjadi antara pemilik modal (Shahibul Maal) dan pengelola modal (Mudharib) dengan menyepakati pembagian hasil dari keuntungan yang didapat. Prinsip ini biasanya digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan juga deposito. Mudharabah terbagi dua yaitu Mutiaqah dan Muqayyadah.

#### 2. Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah merupakan kegiatan perbankan berupa amanah dari nasabah yang menitipkan atau menyimpan uangnya agar dijaga dan dikembalikan apabila suatu waktu ingin digunakan kembali. Wadi'ah terbagi dua yaitu Yad Amanah dimana pihak bank tidak diperbolehkan untuk meggunakan harta yang di titipkan dan Yad Dhamanah yaitu bank bertanggung jawab penuh dalam menjaga titipan nasabah.

### 3. Prinsip Musyarakah

Musyarakah merupakan kerja sama yang dilakukan oleh dua atau lebih pemilik modal untuk mendirikan suatu usaha tertentu dan keuntungannya dibagikan berdasarkan kesepakatan bersama yang ditentukan sejak awal, apabila mengalami kerugian maka pertanggung jawabannya disesuaikan dengan seberapa besar modal yang diberikan oleh masing-masing pihak.

### 4. Prinsip Qardh

Qard merupakan perjanjian pinjam meminjam harta yang dilakukan nasabah kepada bank yang suatu waktu dapat ditagih dan diminta kembali berdasarkan dari kesepakatan yang dilakukan. Pinjaman ini diberikan oleh bank untuk kebutuhan yang mendesak dan pihak perbankan dapat menentukan pengembalian, besar pinjaman dan juga cara pembayaran tanpa ada tambahan keuntungan.

### 5. Prinsip Istishna

Istishna adalah transaksi jual beli yang pembayarannya dapat dilakukan dengan cara cicilan dan akad yang didalamnya tercantum harga jual dari barang tersebut tidak dapat dirubah kecuali terjadi perubahan kriteria pesanan dan perubahan harga maka nasabah wajib membayar tambahan biaya tersebut. Istishna biasanya digunakan untuk pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

## 6. Prinsip Salam

Prinsip salam hamper sama dengan istishna, yang membedakannya adalah pada salam terdapat penambahan keuntungan yang disepakati dari harga pokok, dalam transaksi salam pihak bank bertindak sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual. Harga jual yang ditetapkan bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan kemudian dapat dijual kepada pihak lain dengan metode cicilan maupun pembayaran tunai.

## 7. Prinsip Murabahah

Akad jual beli yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu bank yang bertindak sebagai penjual barang dan nasabah sebagai pembelinya, kemudian bank akan menjual kembali barang tersebut dengan harga yang ditambah keuntungan. Bank dan nasabah harus menyepakati harga jual dan juga waktu pembayaran yang tertulis didalam akad dan jika sudah ditanda tangani maka kesepakatan itu tidak dapat dirubah.

## 8. Prinsip Ijarah

Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna suatu barang dengan pembayaran upah sewa yang telah disepakati kedua belah pihak tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang yang disewakan tersebut, ijarah juga dijadikan sebagai prinsip dasar atas safe deposit box dan lainnya. Transaksi ijarah biasanya dilandasi dengan prinsip perpindahan manfaat harta dari pihak yang menyewakan kepada pihak yang menggunakan.

## 9. Prinsip Wakalah

Wakalah adalah akad pemberi kekuasaan dari pihak lain berupa jasa untuk mewakili dirinya dalam melaksanakan urusan yang diminta oleh pihak tertentu dengan batasan wewenang dan juga waktu tertentu. Dalam melaksanakan wakalah, bank syariah akan diberikah kuasa untuk melakukan suatu perkara sehingga baik bank ataupun nasaabah yang tercantum didalam akad harus cakap hukum.

### 2.2. Bank Konvensional

#### 2.2.1. Pengertian Bank Konvensional

Bank Konvensional merupakan perbankan yang melakukan aktivitas menggunakan imbalan berupa bunga atau persentasi tertentu dari suatu dana pada periode tertentu. Keuntungan dari bisnis perbankan ini didapatkan dari selisih bunga simpanan yang diberikan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Apabila suku bunga simpanan lebih besar dari pada suku bunga kredit maka bank akan mengalami kerugian.

#### 2.2.2. Asas dan Tujuan Bank Konvensional

Asas bank konvensional terdapat dalam pasal 2 Undang-Undang No. 7 Tahun 1992, bank konvensional bertujuan untuk mencapai dan juga memelihara kestabilan nilai rupiah yang dapat dicapai melalui pelaksanaan kebijkana moneter, konsisten, transparan dan juga mempertimbangkan kebijakan umm dibidang ekonomi.

### 2.2.3. Fungsi Bank Konvensional

Bank konvensional memiliki fungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dapat dilakukan melalui tabungan, deposito, giro, dan bentuk simpanan lainnya sehingga tumbuhnya rasa kepercayaan pada masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Bank juga dapat menyalurkan dana kepada masyarakat ataupun pihak-pihak yang membutuhkan dengan cara pembelian surat-surat berharga, penyertaan dan juga pemilik harga tetap.

Bank juga dapat menjadi sarana investasi melalui jasa reksa dana ataupun produk investasi yang ditawarkan oleh bank, dan bank juga menyediakan berbagai layanan jasa seperti transfer untuk mempermudah jika nasabah ingin mengirimkan uang dan juga pembayaran dan pembelian yang dapat dilakukan dari bank. Factor jarak dan kebijakan moneter antara dua negara yang berbeda biasanya menyulitkan transaksi internasional sehingga diperlukannya bank konvensional sebagai wadah untuk mempermudah transaksi tersebut.

### 2.2.4. Prinsip Bank Konvensional

Dalam menjalankan kegiatannya bank konvensional berpondasi pada bunga terlepas dari berbagai biaya lainnya seperti administrasi dan sebagainya. Bank konvensional memiliki prinsip sebagai berikut :

- a. Bunga ditetapkan sebagai harga, baik itu untuk berbagai produk bank baik itu dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, maupun produk kredit (pinjaman) yang diberikan oleh bank berdasarkan tingkat suku bunga tertentu yang ditetapkan oleh bank tersebut.

- b. Dalam layanan bank lainnya biasanya menggunakan atau menerapkan berbagai bentuk biaya dalam jumlah nominal atau persentase yang ditetapkan bank, sistem penetapan ini biasanya disebut dengan biaya berbasis.

#### **2.2.5. Produk Bank Konvensional**

- a. Giro yaitu bank tidak membayarkan apapun kepada pemegangnya dan bahkan mengenakan biaya kayanan dan kemudian dana ini akan dipergunakan untuk membiayai operasi bagi hasil dan pembayaran terhadap giro ini dijamin penuh oleh pihak bank dan dapat dilihat sebagai jaminan depositor.
- b. Tabungan yaitu produk bank yang paling banyak digunakan dimana nasabah dapat menyimpan dan mengambil uang mereka kapan dan dimanapun dengan menggunakan mesin ATM (Automatic Teller Machine) dan tentunya dikenakan bunga yang ditetapkan oleh masing-masing bank.
- c. Deposito mempunyai beberapa prinsip seperti memerlukan kestabilan dana, meminimalkan biaya. Deposito ini terbagi menjadi dua yaitu deposito berjangka dan sertifikat deposito.
- d. Rekening antar bank diatur berdasarkan bunga mulai dari simpanan dan pinjaman bahkan pinjaman dari bank sentral.

### 2.3. Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Pada bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, menggunakan prinsip jual-beli, menggunakan fatwa dewan syariah dalam melakukan kegiatan perbankan, tidak memberikan dana secara tunai kepada nasabah namun digantikan dalam bentuk barang yang dibutuhkan sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga, menggunakan prinsip pinjam-meminjam uang, melakukan investasi dan terlibat dalam speculative forex dealing, rentan terhadap negative spread dan memberikan peluang besar dalam penyalahgunaan dana pinjaman.

Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan pada Bank Konvensional menggunakan sistem bunga, keduanya sama-sama memberikan keuntungan bagi nasabah namun tetap memiliki beberapa perbedaan seperti pada sistem bagi hasil penentuan bagi hasilnya dilakukan pada saat melakukan akad, besarnya keuntungan yang diperoleh menentukan nilai dari bagi hasil tersebut, tidak ada yang meragukan kejelasan sistem bagi hasil ini sedangkan pada sistem bunga yang digunakan oleh bank konvensional ditentukan pada saat akad dengan asumsi harus selalu untung dan besarnya persentase Bunga ditentukan berdasarkan jumlah dana yang di pinjam, eksistensi Bunga ini diragukan dan di kecam oleh islam karena dianggap menganut riba.

#### 2.4. Laporan Keuangan

Sebagai lembaga kepercayaan, bank diwajibkan untuk memberikan informasi yang transparan mengenai kondisi keuangan dan laporan keuangannya baik kepada nasabah maupun investor. Laporan keuangan bank bertujuan untuk memberikan informasi secara berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja bank. Hal tersebut dilakukan demi menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

Laporan keuangan bank disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu. Kemudian laporan keuangan juga disajikan dalam dua periode sekaligus yaitu posisi tanggal laporan dan posisi periode sebelumnya, sehingga terlihat kecenderungan antara periode sebelumnya dan periode yang akan datang.

Secara umum laporan keuangan bank ada dua, yaitu laporan inti dan laporan pelengkap. Laporan inti terdiri atas neraca dan laporan laba/rugi. Adapun laporan pelengkap yang bertujuan untuk memperkuat laporan inti terdiri atas laporan komitmen, laporan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, laporan transaksi valuta asing dan derivative, laporan kualitas aktiva produktif dan derivative, perhitungan rasio keuangan, pengurus bank dan pemilik bank.

## 2.5. PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK

### 2.5.1. Pengertian Kesehatan Bank

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

### 2.5.2. Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan berdasarkan dari analisis terhadap aspek Risk Profile, Earnings dan Capital. Berdasarkan dari peraturan bank Indonesia tentang kriteria tingkat kesehatan bank maka diperoleh tabel seperti berikut :

Tabel 2. 1 Tingkat Kesehatan Bank

Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100%	Peringkat Komposit 1	Sangat Sehat
71-85%	Peringkat Komposit 2	Sehat
61-70%	Peringkat Komposit 3	Cukup Sehat
41-60%	Peringkat Komposit 4	Kurang Sehat
≤ 40%	Peringkat Komposit 5	Tidak Sehat

Sumber : Bank Indonesia

Penjelasan peringkat komposit berdasarkan tabel diatas :

- a. Peringkat Komposit 1 (PK-1) merupakan kondisi bank yang secara menyeluruh sangat sehat, sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
- b. Peringkat Komposit 2 (PK-2), merupakan penilaian secara menyeluruh terhadap bank dan dianggap sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negative dari perubahan kondisi bisnis dan factor lainnya.
- c. Peringkat Komposit 3 (PK-3), bank dianggap cukup sehat dan dinilai cukup mampu dalam menghadapi berbagai pengaruh dan perubahan kondisi baik dari factor internal maupun eksternal.
- d. Peringkat Komposit 4 (PK-4), merupakan penilaian yang diberikan kepada bank yang dianggap kurang sehat secara umum, sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negative yang signifikan dan perubahan kondisi bisnis dan eksternal lainnya.
- e. Peringkat Komposit 5 (PK-5), mencerminkan kondisi penilaian bank yang secara umumnya tidak sehat dan dianggap tidak mampu menghadapi pengaruh yang terjadi baik internal maupun eksternal pada kegiatan perbankan.

## 2.6. METODE RGEK

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum mewajibkan seluruh Bank Umum di Indonesia untuk menggunakan pedoman penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode yang terbaru yaitu RGEK. Metode RGEK ini menggantikan metode sebelumnya yaitu CAMELS. Perkembangan metode penilaian terhadap kondisi bank bersifat dinamis, sehingga sistem penilaian bank senantiasa disesuaikan agar lebih mencerminkan kondisi bank yang sesungguhnya.

Melalui RGEK, Bank Sentral berusaha memastikan bahwa bank dapat mengidentifikasi masalah lebih awal, untuk menindaklanjuti perbaikan dengan lebih cepat dan tepat, serta menerapkan manajemen risiko yang lebih baik sehingga bank menjadi lebih kuat dalam menghadapi krisis keuangan. Pengaturan kembali mengenai RGEK meliputi penyempurnaan pendekatan penilaian dan penambahan faktor penilaian.

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kinerja atau kondisi suatu bank melalui berbagai penilaian seperti aspek Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan juga Capital yang kemudian disebut dengan metode RGEK. Metode RGEK tidak hanya digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank, tetapi juga untuk menilai kinerja perbankan.

## 1. Penilaian Risk Profile (Profil Risiko)

Risk Profile merupakan penilaian terhadap resiko internal dan kualitas penerapan manajemen resiko dalam aktivitas operasional bank, terdapat 8 jenis resiko dalam Risk Profile tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 penilaian yaitu resiko pembiayaan dan resiko likuiditas. Adapun penjelasnya sebagai berikut :

- a. Risiko pembiayaan merupakan ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman atau pembiayaan yang diterima oleh bank dengan jangka waktu tertentu. Risiko pembiayaan dihitung menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) untuk Bank Konvensional atau Non Performing Financing (NPF) untuk Bank Syariah yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan, sehingga bank dapat mengatasi berbagai risiko yang mungkin terjadi.

Semakin tinggi rasio NPL/NPF maka akan semakin buruk pula kualitas dari bank tersebut karena pembiayaan yang diberikan berasal dari masyarakat maka akibatnya akan mengurangi keamanan dana yang disimpan pada bank. Berikut tabel kriteria penetapan peringkat NPL/NPF.

Tabel 2. 2 Kriteria Penetapan Peringkat NPL/NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPF \leq 2\%$
2	Sehat	2% - 5%
3	Cukup Sehat	5% - 8%
4	Kurang Sehat	8% - 12%
5	Tidak Sehat	$\geq 12\%$

Sumber : Bank Indonesia

- b. Risiko likuiditas merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diandalkan. Risiko pembiayaan dan risiko likuiditas merupakan pemicu utama kebangkrutan dalam industri perbankan.

Untuk melakukan analisis risiko likuiditas salah satunya dapat menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk bank konvensional atau Financing to Deposit Ratio (FDR) untuk bank syariah. Rasio ini memberikan indikasi bagaimana struktur deposit dari bank mendanai portofolio kredit bank. Semakin tinggi LDR/FDR artinya tingkat likuiditas bank semakin bergantung pada sumber dana non-deposit sehingga tingkat likuiditas bank semakin rendah. Berikut tabel kriteria penetapan peringkat LDR/FDR :

Tabel 2. 3 Kriteria Penetapan Peringkat LDR/FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$\leq 75\%$
2	Sehat	75%-85%
3	Cukup sehat	85%-100%
4	Kurang sehat	100-120%
5	Tidak sehat	$\geq 120\%$

Sumber : Bank Indonesia

## 2. Penilaian Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance merupakan sistem yang biasa digunakan dalam melakukan pengarahan dan pengendalian kegiatan bisnis, penilaian terhadap faktor GCG dalam metode RGEK berdasarkan tiga aspek utama yaitu, Governance Structure, Governance Process, dan Governance Output.

Governance stukture merupakan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh dewan komisaris dan dewan direksi juga kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, menurut surat edaran bank Indonesia. Governance proses merupakan fungsi dari kepatuhan bank, penanganan bentuean kepentingan yang terjadi, penerapan fungsi audit internal dan eksternal, dan penerapan manajemen resiko dalam mengendalikan berbagai aspek seperti pengendalian internal, menyediakan dana untuk pihak terkait dan juga dana-dana besar. Governance output merupakan transparansi kondisi keuangan dan bukan keuangan dan laporan pelaksaan yang dilakukan guna memenuhi prinsip Transpalasi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Interdependensi, dan Keadilan.

Tabel 2. 4 Kriteria Penetapan Peringkat GCG

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$< 1,5\%$
2	Sehat	$1,5\% \leq 2,5\%$
3	Cukup sehat	$2,5\% \leq 3,5\%$
4	Kurang sehat	$3,5\% \leq 4,5\%$
5	Tidak sehat	$4,5\% \leq 5\%$

Sumber : Bank Indonesia

### 3. Penilaian Earnings

Penilaian faktor earnings meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan (sustainability) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas. Rentabilitas dapat didefinisikan sebagai tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dengan seluruh dana yang terdapat pada bank. Rentabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang diinvestasikan dalam total aset.

Komponen yang digunakan dalam melakukan penilaian faktor earnings adalah :

- 1) Return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan profitabilitas. Semakin kecil rasio ROA maka semakin kurang kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset yang dimilikinya.

Tabel 2. 5 Kriteria Penetapan Penilaian ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 1,5\%$
2	Sehat	1,25% - 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% - 1,25%
4	Kurang Sehat	0% - 0,5%
5	Tidak Sehat	$\geq 0\%$

Sumber : Bank Indonesia

2) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan risiko yang digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan dan efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin rendah BOPO maka semakin efisien bank dalam mengendalikan biaya operasionalnya dan begitu juga sebaliknya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Tabel 2. 6 Kriteria Penetapan Penilaian BOPO

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 94\%$
2	Sehat	94% - 95%
3	Cukup Sehat	95% - 96%
4	Kurang Sehat	96% - 97%
5	Tidak Sehat	$\geq 97\%$

Sumber : Bank Indonesia

#### 4. Penilaian Permodalan (Capital)

Modal bank adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter. Berdasarkan SE Bank Indonesia No.13/24/DPNP penilaian atas faktor permodalan meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan dan pengelolaan permodalan. Kecukupan modal adalah factor yang penting bagi perbankan dalam menutupi eksposur risiko saat ini dan juga untuk mengatasi eksposur risiko di masa yang akan datang.

. Rasio yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kecukupan modal salah satunya dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) yaitu rasio kinerja bank yang menunjukkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

Tabel 2. 7 Kriteria Penilaian Peringkat CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\geq 12\%$
2	Sehat	9% - 12%
3	Cukup Sehat	8% - 9%
4	Kurang Sehat	6% - 8%
5	Tidak Sehat	$\geq 6\%$

Sumber : Bank Indonesia

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Sebagai pijakan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya :

Tabel 2. 8 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
Abraham Muchlish Dwi Umardani STIE Rahmadiyah (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia	Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia	Analisis menggunakan Rasio Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional	Hasil penelitian rasio keuangan menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan anatar CAR,ROA,ROE ,LDR/FDR dan BOPO antara Bank Syariah dan Bank Konvensional, sedangkan tidak ada perbedaan signifikan antara NPL dan NPF
Rista Russilawati Universitas Negeri Yogyakarta (2018)	Analisi Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah Periode 2012-2016	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Bank Umum Konvensional (BUK) dengan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2012-2016 dilihat dari aspek Profil Risiko (NPL,	Analisis Rasio Laporan Keuangan dengan menggunakan metode RGEC	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara laporan keuangan bank syariah dan bank konvensional.

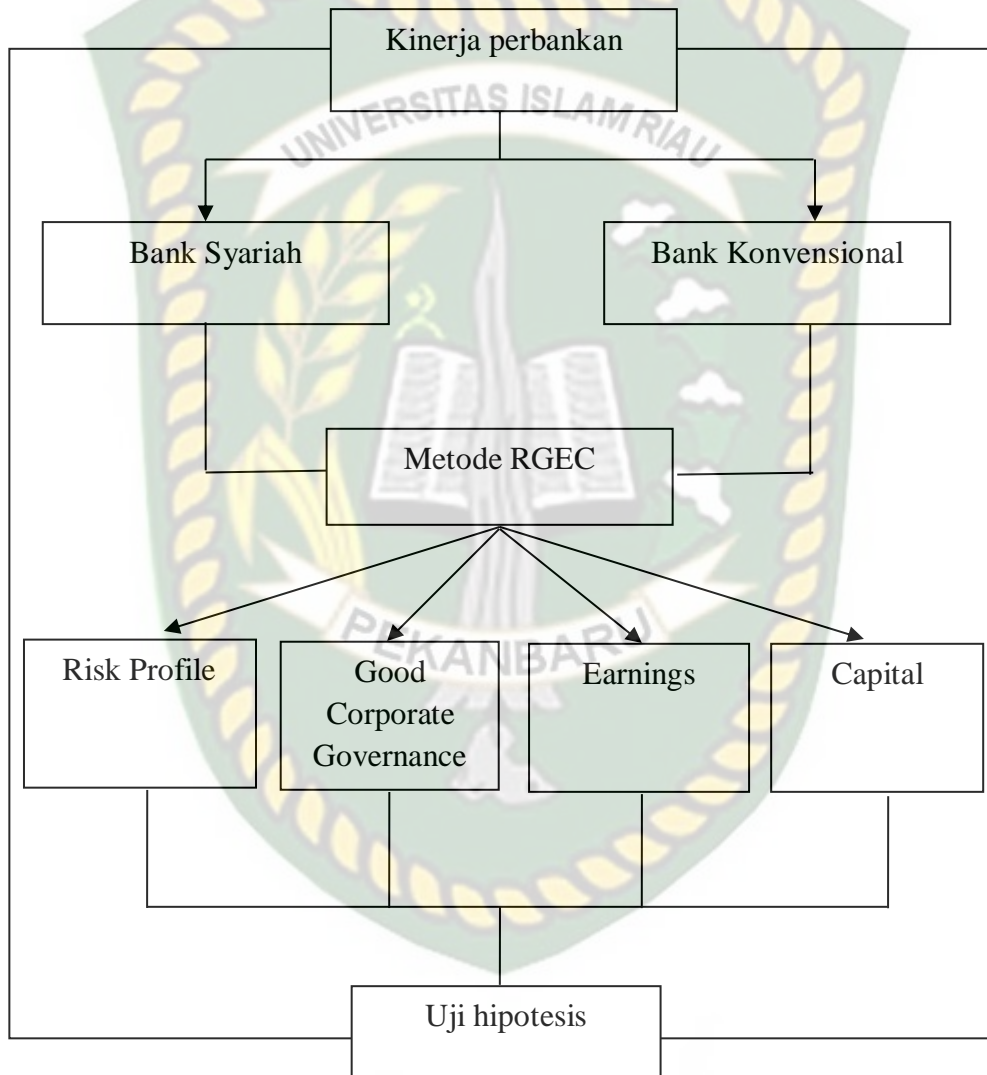
		LDR), Rentabilitas (ROA, ROE, BOPO), dan Permodalan (CAR).		
Ulfi Rana Nurmala Madyawati Universitas Islam Indonesia (2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia selama periode 2013-2016 dengan metode RGEN (Risk Profile, GCG, Earnings, Capital).	Analisis menggunakan Rasio Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional	Hasil penelitian ini menemukan bahwa Bank Konvensional memiliki kinerja yang lebih baik dilihat dari risiko kredit, risiko likuiditas, earnings, sedangkan pada Good Corporate Governance (GCG) dan permodalan tidak terdapat perbedaan kinerja.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

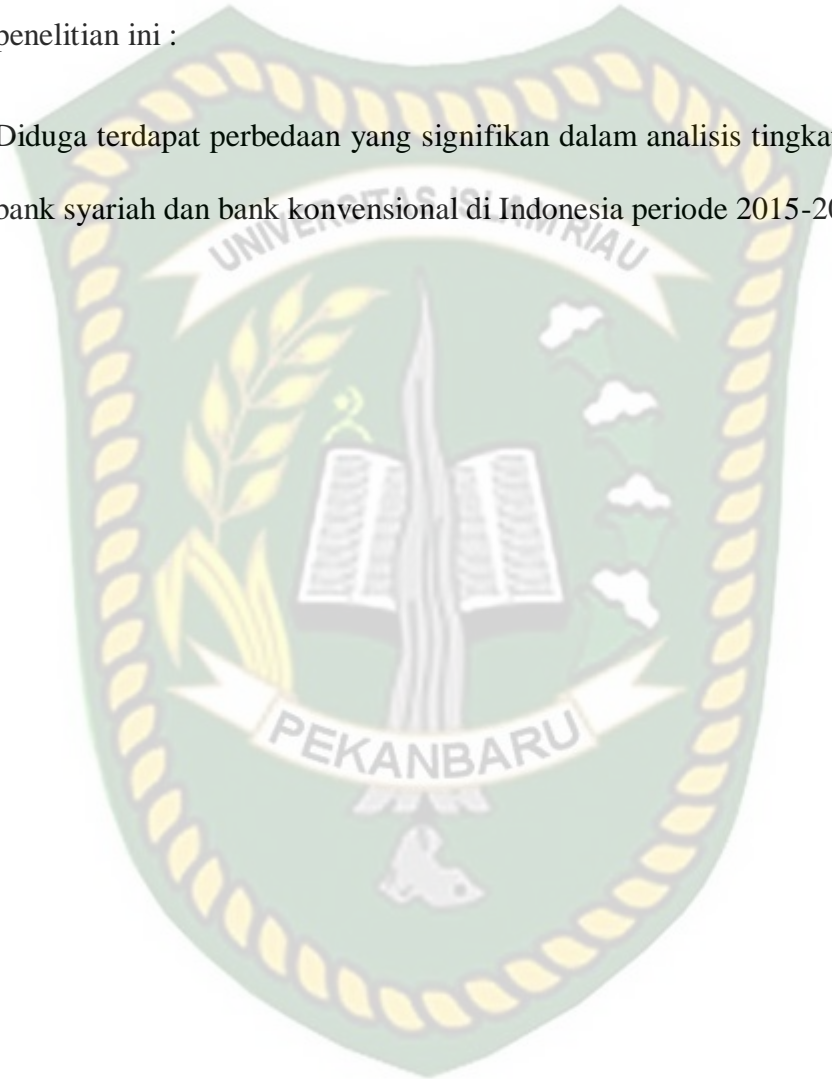
Gambar 1 Kerangka Pemikiran



## 2.8. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari sebuah permasalahan dalam penelitian, yang perlu diuji kebenarannya. Berikut hipotesis dalam penelitian ini :

Diduga terdapat perbedaan yang signifikan dalam analisis tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia periode 2015-2019



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC ini adalah bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2015-2019.

#### 3.2. Variabel dan Operasional

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu atau hal yang dapat dijadikan objek penelitian atau sebagai factor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode RGEC, (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). Berikut operasionalisasi variabelnya:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Risk Profile	Dalam penelitian ini hanya menghitung Risiko Pembiayaan yang menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL) untuk bank konvensional dan Non Performing Financing (NPF) untuk bank syariah, untuk menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ $\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

	<p>pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank dan Risiko Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) untuk bank konvensional dan Financing to Deposit Ratio (FDR) untuk bank syariah yang digunakan, untuk mengukur kemampuan bank untuk memenuhi permintaan pembiayaan dengan menggunakan total aset yang dimiliki bank.</p>	<p><math>LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan/dana yang diterima}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%</math></p> <p><math>FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%</math></p>	
Earning	<p>ROA digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba.</p> <p>BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.</p>	<p><math>ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%</math></p> <p><math>BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%</math></p>	Rasio
Permodalan (Capital)	<p>CAR merupakan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan oleh operasional bank.</p>	<p><math>CAR = \frac{\text{Modal/Aset Tertimbang Menurut Risiko}}{\text{Total Aset}} \times 100\%</math></p>	Rasio

### 3.3. Populasi dan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu yang biasanya berkaitan dengan tujuan dan masalah dalam penelitian. Kriteria yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang telah mempublikasikan laporan keuangan bank dari tahun 2015- 2019.
2. Mengeluarkan laporan good corporate governance tahun 2015-2019.
3. Tersedia data yang di perlukan secara lengkap

Dari 14 bank syariah yang terpilih menjadi sampel sesuai dengan kriteria tersebut adalah 2 bank yaitu Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Syariah Mandiri, dan dari 110 bank konvensional yang terpilih menjadi sampel sesuai kriteria tersebut ada 2 bank yaitu Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang di ambil dari bank syariah dan bank konvensional di Indonesia periode 2015-2019 yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) dan web masing-masing bank.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan keuangan, profil perusahaan dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah telaah dokumentasi yaitu melalui penelaahan dokumen dan catatan penting lainnya yang berhubungan dengan masalah kinerja keuangan bank.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Analisis ini mendeskripsikan data sampel yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata nilai dari rasio bank syariah dan bank konvensional serta mengetahui tingkat kesehatan pada masing-masing bank dengan menggunakan metode RGEC, sehingga memudahkan dalam melakukan perbandingan.

#### **3.6.2. Independent Sample T-test**

Independent sample t-test atau uji beda dua rata-rata biasanya digunakan untuk melakukan penentuan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda dan diperoleh dengan pengujian menggunakan Statistic Program For Social Science (SPSS). Uji hipotesis ini bertujuan untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis berikut :  
Jika  $F$  hitung dengan Equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) memiliki nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Jika kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar Equal variance assumed untuk t hitung, jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka dikatakan bahwa kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional terdapat perbedaan yang signifikan dan begitu juga sebaliknya jika t hitung  $\text{sig.} > 0,05$  maka kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jika f hitung dan equal variance assumed memiliki nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka kedua varian tersebut dinyatakan berbeda.

Untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test jika kedua variannya berbeda, maka menggunakan dasar equal not assumed untuk t hitung, jika memiliki  $\text{sig.} > 0,05$  dan dapat juga dikatakan bahwa kinerja keuangan pada bank syariah dan bank konvensional tidak memiliki perbedaan yang signifikan, namun jika  $\text{sig.} < 0,05$  maka kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan yang signifikan.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum

##### 4.1.1. Sejarah Singkat Bank Umum Konvensional

Menjamurnya perbankan di Indonesia pada saat ini tidak terlepas dari peran pemerintah Hindia Belanda. Bank pertama berdiri di Batavia pada 24 Januari 1828 dengan nama De Javasche Bank, merupakan bank Belanda yang berhasil berkembang dan merupakan awal mula perbankan di Indonesia. Seiring dengan perkembangan perekonomian nusantara, beberapa bank asing lainnya seperti The Chartered Bank of India, Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Mitsui Bank, dll.

Menjelang pecahnya Perang Dunia II, pemerintah Hindia Belanda melikuiditas tiga bank Jepang yang beroperasi saat itu dan sistem perbankan hanya ada satu bank yang beroperasi oleh putra Indonesia yaitu Bank Rakyat Indonesia (Algemeene Volkscredit Bank) yang nama Jepangnya Syomin Ginko.

Situasi kemerdekaan Indonesia membawa angin segar untuk menggerakkan roda perbankan dengan melakukan nasionalisasi terhadap perbankan-perbankan yang ada, dengan berhasilnya mengalahkan imperialisme Jepang. Menurut peraturan dari pemerintah Pasal 1 No.1 tahun 1946 menyebutkan bahwa BRI adalah bank pemerintahan pertama di Indonesia, sempat terhenti sementara karena situasi perang dan mulai melakukan kegiatan

perbankan kembali setelah pelaksanaan perjanjian Renville pada tahun 1949 dan merubah namanya Bank Rakyat Indonesia Serikat.

BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschppij (NHM) meleburkan diri menjadi Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) pada tahun 1960 yang kemudian diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan yang berjalan selama setahun dan akhirnya membentuk bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia(BNI).

Setelah melalui perjalanan yang panjang kemudian perbankan di Indonesia mulai menjamur setelah dikeluarkannya paket kebijakan oktober 1988 atau dikenal dengan istilah Pakto 88 yaitu hanya memerlukan modal Rp. 10 Miliar untuk mendirikan bank. Terdapat 111 Bank umum pada tahun 1988 dan terus bertambah menjadi 240 bank pada 1994. Namun kemudian terjadi krisis ekonomi Asia pada tahun 1997-1998 membuat jumlah perbankan di Indonesia menyusut drastis pada tahun 2000 menjadi 151 bank, inflasi melonjak hingga 70% dan ekonomi mengalami kontraksi 13% menjadi penyebab banyak bank yang tutup.

Perbankan di Indonesia terus berkembang hingga kini tercatat jumlah perbankan di Indonesia mencapai 115 Bank Umum, yang terdiri dari 4 Bank Persero, 42 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dan 21 BUSN Non Devisa. Kemudian 27 Bank Pembangunan Daerah, 12 Bank Asing Campuran dan 9 Bank Asing.

#### **4.1.2. Sejarah Singkat Bank Umum Syariah**

Pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia, setelah dibahas lebih mendalam lagi pada Musyawarah Nasional IV MUI pada tanggal 22-25 Agustus akhirnya berdirilah Bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang resmi beroperasi pada tahun 1992.

Sejak perbankan syariah mulai dikembangkan di Indonesia sudah terdapat banyak kemajuan dari berbagai aspek, bahkan system syariah Indonesia menjadi salah satu system terbaik dan terlengkap yang secara nasional. Berdasarkan statistic perbankan syariah oleh OJK tercatat jumlah bank syariah setiap tahunnya terus bertambah, sampai pada tahun 2018 totalnya mencapai 14 Bank Syariah.

#### **4.2 Profil Perusahaan**

##### **4.2.1. Bank Mandiri**

Bank Mandiri didirikan pada tanggal 2 Oktober tahun 1998 sebagai bagian dari program restrukturasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Bulan Juli tahun 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi satu yaitu Bank Mandiri. Bank mandiri merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal asset, pinjaman dan deposit. Pada juni 2013 bank Mandiri telah memiliki 1.811 cabang dan sekitar 11.812 ATM yang tersebar diseluruh Indonesia.

#### 4.2.2. Bank Negara Indonesia

Bank Negara Indonesia (BNI) mulanya berdiri sebagai bank sentral dan kemudian menjadi bank umum milik negara pada tahun 1968 dan diberi mandate untuk memperbaiki perekonomian rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional. BNI merupakan bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan public setelah mencatat sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya ditengah industry perbankan nasional.

BNI melakukan sejumlah aksi proaksi antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham pemerintah di tahun 2007 dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Saat ini 60% saham-saham BNI dimiliki oleh pemerintah republik Indonesia dan 40% sisanya milik masyarakat, baik individu maupun institusi, domestic dana sing. BNI kini tercatat sebagai Bank Nasional terbesar ke-4 di Indonesia. Dilihat dari total asset, total kredit, maupun total dana pihak ke tiga.

#### 4.2.3. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri (BSM) berdiri sejak tahun 1955 dengan nama Bank Industri Nasional. Bank ini beberapa kali mengganti namanya dan terakhir menjadi Bank Syariah Mandiri pada tahun 1999 setelah sebelumnya bernama Bank Susila Bakti yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. BSM merupakan bank yang memadukan idealisme usaha dan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya.

#### 4.2.4. BNI Syariah

Krisis moneter pada tahun 1997 telah membuktikan ketangguhan system perbankan syariah yang memegang pendirian 3 pilar yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap system perbankan yang lebih adil. Tahun 2000 tepatnya tanggal 29 April didirikan Unit Usaha Syariah atau USS dengan 5 kantor cabang oleh BNI dan terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Pada tanggal 21 Mei 2010 bank BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia dan Bank mulai melaksanakan kegiatan usaha syariah pada 19 Juni 2010. Tujuan Bank BNI Syariah yaitu menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam perundang-undangan.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Statistik Desriptif

Analisis data dilakukan pada bank konvensional dan bank syariah tahun 2015-2019. Dari hasil pengamatan terhadap 2 bank konvensional dan 2 bank syariah yang dijadikan sampel. Adapun data hasil olahan menggunakan SPSS versi 21 dengan bentuk deskriptif statistik tampak pada Tabel 5.1 sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Perbandingan Rasio RGEC

Rasio	Mean	
	Bank Konvensional	Bank Syariah
NPL/NPF	0,08850	0,02137
LDR/FDR	0,89724	0,81081
GCG	0,04844	0,01462
ROA	0,02740	0,01171
BOPO	0,72258	0,88819
CAR	0,20411	0,16621

Sumber : Data Olahan SPSS,2021

Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata NPL/NPF Bank Syariah 0,02137 lebih baik dari Bank Konvensional yang memiliki nilai rata-rata NPL/NPF sebesar 0,08850 yang menunjukkan bahwa risiko kredit pada bank syariah lebih minim dibandingkan bank konvensional. Pada rasio LDR/FDR bank syariah memiliki nilai rata-rata sebesar 0,81081 lebih baik dari bank konvensional yang memiliki nilai 0,89724 yang berarti bank syariah lebih likuid dibandingkan bank konvensional.

Jika dilihat dari Good Corporate Governancenya Bank Syariah memiliki nilai rata-rata 0,01462 sedangkan bank Konvensional memiliki rata-rata 0,04884 yang artinya bank syariah lebih baik dalam pelaksanaan GCG, pada rasio ROA bank konvensional lebih tinggi yaitu sebesar 0,02740 dari bank syariah yang hanya memiliki rata-rata 0,01171 yang berarti bahwa bank konvensional yang berarti bahwa bank konvensional memiliki tingkat keuntungan lebih baik dari bank syariah.

Pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) bank konvensional mendapatkan nilai rata-rata sebesar 0,72258 lebih kecil dari bank syariah yang nilai rata-ratanya 0,88819 yang berarti bahwa bank konvensional lebih efisien dalam mengendalikan biaya operasionalnya. Rasio CAR bank konvensional lebih tinggi yaitu 0,20411 dari bank syariah yang nilai rata-ratanya 0,16621, itu berarti bahwa tingkat kecukupan modal bank konvensional lebih baik dari bank syariah.

## 5.2 Uji Independent Sampel T Test

Sebelum dilakukan uji t-test dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (Levene's Test for Equality of Variances):

1. Jika F hitung (*Levene's Test for Equality of Variances*) memiliki nilai sig. > 0.05 maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varians sama, maka sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung.

2. Jika F hitung (Levene's Test for Equality of Variances) memiliki nilai sig. < 0.05, maka dinyatakan bahwa kedua varians berbeda. Bila kedua varians berbeda, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar Equal variance not assumed (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung.

Langkah selanjutnya dilakukan uji beda *t-test* dengan *independent sample t test* yang dapat dilihat sebagai berikut :

$H_0$  : Terjadi perbedaan kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah

$H_a$  : Tidak terjadi perbedaan kesehatan Bank Konvensional dan Bank Syariah

$H_0$  diterima jika Sig <  $\alpha = 0,05$

Tabel 5. 2 Hasil Independent Sampel T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPL/ NPF	Equal Variances assumed	15.937	.001	-3.879	18	.001	-.0125200	.0032275	-.0193008	-.0057392
	Equal Variances not assumed			-3.879	10.764	.003	-.0125200	.0032275	-.0196428	-.0053972
LDR/ FDR	Equal Variances assumed	1.089	.310	5.323	18	.000	.0864300	.0162377	.0523158	.1205442
	Equal Variances not assumed			5.323	13.654	.000	.0864300	.0162377	.0515204	.1213396
GCG	Equal Variances assumed	14.875	.001	1.714	18	.104	.0338200	.0197318	-.0076350	.0752750
	Equal Variances not assumed			1.714	9.001	.121	.0338200	.0197318	-.0108154	.0784554
ROA	Equal Variances assumed	1.917	.183	8.121	18	.000	.0156900	.0019320	.0116311	.0197489
	Equal Variances not assumed			8.121	17.294	.000	.0156900	.0019320	.0116192	.0197608
BOP O	Equal Variances assumed	1.135	.301	-8.409	18	.000	-.1656100	.0196935	-.2069844	-.1242356
	Equal Variances not assumed			-8.409	17.280	.000	-.1656100	.0196935	-.2071083	-.1241117
CAR	Equal Variances assumed	2.374	.141	3.802	18	.001	.0379000	.0099691	.0169557	.0588443
	Equal Variances not assumed			3.802	14.498	.002	.0379000	.0099691	.0165871	.0592129

Sumber : Data Olahan SPSS, 2021

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa, pada resiko kredit nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,003 < 0,05$  dimana  $H_0$  diterima : terjadi perbedaan yang signifikan antara NPL/NPF Bank Konvensional dan Bank Syariah periode 2015-2019, kemudian pada resiko likuiditas nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$  dan dapat diartikan bahwa  $H_0$  diterima : terjadi perbedaan yang signifikan antara LDR/FDR pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. GCG memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,121 > 0,05$  dengan demikian diartikan bahwa  $H_a$  diterima : Tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara GCG Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Rasio ROA memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  diterima : Terjadi perbedaan ROA antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, jika dilihat dari BOPO maka  $H_0$  diterima : Terjadi perbedaan BOPO di bank konvensional dan bank syariah karena memiliki nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Rasio yang terakhir adalah CAR yang memiliki nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  diterima : Terjadi perbedaan yang signifikan antara CAR bank konvensional dan bank syariah.

### 5.3 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, telaah teori, penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian serta hasil penelitian, maka pembahasan atas hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 5.3.1 Perbandingan tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional berdasarkan Risk Profile (Profil Resiko)

Pada risiko kredit, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai NPL/NPF Bank Syariah lebih kecil dari bank konvensional, bank syariah memiliki kesehatan yang lebih bagus dari bank konvensional berdasarkan rasio kreditnya, dilihat dari hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi  $0,003 < 0,05$  bahwa risiko kredit bank syariah dan bank konvensional terdapat perbedaan yang signifikan, perbedaan tersebut dikarenakan tingginya nilai NPL bank konvensional .

Resiko kredit pada bank konvensional lebih tinggi disebabkan oleh besarnya kredit yang bermasalah dibandingkan dengan jumlah kredit sehingga bank konvensional perlu memperhatikan penyaluran kredit pada periode berikutnya agar memperkecil resiko kreditnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Madyawati (2018), yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan Non Performing Loan (NPL) di Bank Konvensional dan Non Performing Financing (NPF) di Bank Syariah. Namun tidak sejalan dengan penelitian Muchlish, dkk (2016), yang menyatakan bahwa tidak terjadi

perbedaan yang signifikan antara Non Performing Loan (NPL) di Bank Konvensional dan Non Performing Financing (NPF) di Bank Syariah.

Pada risiko likuiditas, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata LDR/FDR bank syariah 0,81081 lebih kecil dari bank konvensional 0,89724 yang berarti bahwa bank syariah memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik berdasarkan risiko likuiditasnya dari bank konvensional, sehingga terdapat perbedaan dari keduanya. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  bahwa pada risiko likuiditas bank syariah dan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.

Dapat dilihat dari tingginya rasio LDR bank konvensional yang disebabkan oleh tingginya pertumbuhan kredit daripada kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga bank konvensional perlu menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit agar tingkat likuiditas bank tetap terjaga pada posisi yang ideal. Sejalan dengan penelitian Muchlish, dkk (2016), yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan Loan to Deposit Ratio (LDR) di Bank Konvensional dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Syariah.

### **5.3.2 Perbandingan tingkat kesehatan *Good Corporate Governance* (GCG) di Bank Konvensional dan Bank Syariah**

Pada *Good Corporate Governance* (GCG) hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata bank syariah 0,01462 lebih kecil dari bank konvensional 0,04884. Meskipun demikian bank syariah dan bank konvensional sama-sama memiliki kesehatan yang baik, hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi  $0,121 > 0,05$  yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional. Dapat diambil kesimpulan bahwa baik bank syariah maupun bank konvensional telah melaksanakan self assessment secara konsisten. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Ulfi Rana (2018), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Konvensional dan Bank Syariah.

### **5.3.3 Perbandingan kesehatan bank syariah dan bank konvensional berdasarkan Earnings**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata ROA bank konvensional 0,02740 lebih besar dari bank syariah yang memiliki rata-rata 0,01171, bank konvensional lebih sehat dari bank syariah dilihat dari rasio ROA sehingga terdapat perbedaan diantara keduanya. Hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muchlish, dkk

(2016) dan Madyawati (2018) yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan Return On Assets (ROA) di Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata BOPO bank konvensional 0,72258 lebih kecil dari bank syariah yang memiliki rata-rata 0,88819, bank konvensional lebih sehat dari bank syariah dilihat dari rasio BOPO sehingga terdapat perbedaan diantara keduanya. Hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dianggap sudah efisien dalam mengendalikan biaya operasionalnya dari bank syariah. Sejalan dengan penelitian Muchlish, dkk (2016), yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Bank Konvensional dan Bank Syariah.

#### **5.3.4 Perbandingan kesehatan bank syariah dan bank konvensional berdasarkan permodalan (capital)**

Pada faktor permodalan, hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata CAR bank konvensional 0,20411 lebih tinggi dari bank syariah 0,16621 yang berarti bahwa bank konvensional lebih sehat dari bank syariah. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan signifikansi  $0,001 < 0,05$  bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah. Dalam hal ini dilihat bahwa bank konvensional memiliki kecukupan modal yang lebih memadai dari bank syariah.

Sejalan dengan penelitian Muchlish, dkk (2016), yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Konvensional dan Bank Syariah. Namun tidak sejalan dengan penelitian Madyawati (2018) yang menyatakan bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Konvensional dan Bank Syariah.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membanding kinerja tingkat kesehatan pada bank syariah dan konvensional dengan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional pada periode 2015-2019. Maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari Risk Profile (Profil Risiko) pada risiko kredit periode 2015-2019 terdapat perbedaan yang signifikan. Bank Syariah memiliki risiko kredit yang lebih baik dibandingkan Bank konvensional dilihat dari hasil uji hipotesis  $0,003 < 0,05$ . Sementara itu pada risiko likuiditas terdapat perbedaan yang signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bank konvensional lebih baik dari bank syariah.
2. Kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari Good Corporate Governance (GCG) periode 2015-2019 tidak terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari hasil uji hipotesis sig (2-tailed)  $0,121 > 0,05$ . Namun jika dilihat dari GCG bank bank konvensional memiliki nilai GCG yang lebih baik dari bank syariah dengan nilai mean difference 0,0338.
3. Kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari Earnings pada rasio *Return On Assets* (ROA) periode 2015-2019 bahwa terjadi perbedaan yang signifikan dimana *Return On Assets* (ROA) pada Bank Konvensional lebih baik dari pada Bank Syariah dengan nilai mean difference

0,0156. Sementara itu dilihat dari rasio *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) terjadi perbedaan yang signifikan dimana BOPO bank konvensional lebih buruk dari bank syariah dengan nilai mean difference -0,1656.

4. Kinerja keuangan pada Bank Syariah dan Bank Konvensional dilihat dari Permodalan (Capital) pada rasio CAR antara tahun 2015-2019 terjadi perbedaan yang signifikan dimana CAR Bank Konvensional lebih baik dari bank syariah dengan nilai mean difference sebesar 0,0379.

## 6.2 Saran

Dari hasil kesimpulan, penelitian ini masih membutuhkan penyempurnaan untuk penelitian selanjutnya, sehingga peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah periode penelitian dan sampel penelitian agar didapatkan hasil yang lebih maksimal dan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja bank.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel yang digunakan agar cakupan penelitian lebih luas lagi.
- c. Pada penelitian selanjutnya mungkin bisa menggunakan metode yang lain untuk menilai kinerja bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio S. 2007. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta (ID): Gema Insani Press.
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muhammad. 2005. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Saragih, Annisa Devi. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Pembangunan, Universitas Sumatra Utara
- Marabelanty, Fivtina. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Perbankan Konvensional dengan Perbankan Syariah di Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro.

Ardiyana, Marissa. 2011. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Dan Bank Konvensional Sebelum, Selama, Dan Sesudah Krisis Global Tahun 2008 Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus Pada PT Bank Syari'ah Mandiri Dan PT Bank Mandiri Tbk)* . Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.

<https://www.bi.go.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

<https://www.ojk.go.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

<https://www.mandiri.co.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

<https://www.bri.co.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

<https://www.megasyariah.co.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020

<https://www.bnisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2020